

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

2.1. Orientasi Kanchah dan Persiapan

2.1.1. Orientasi Kanchah

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dusun Trisik Sidorejo, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kulon Progo yang merupakan Kampung Bahari Nusantara binaan TNI AL. Dusun Trisik Sidorejo dipilih sebagai tempat penelitian ini karena memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian. Masyarakat maritim binaan TNI AL di Kampung Bahari Nusantara Dusun Trisik Sidorejo memiliki populasi sebanyak 600 jiwa dengan 222 Kartu Keluarga. Sekitar 480 orang (80%) dari penduduk Dusun Trisik Sidorejo bermata pencaharian sebagai petani dan 120 orang (20%) penduduk Dusun Trisik Sidorejo bermata pencaharian sebagai nelayan dan lainnya. Jumlah penduduk yang tergabung dalam kelompok tani Trisik Sidorejo sebanyak 150 orang.

2.1.2. Persiapan Penelitian

1. Persiapan Administrasi

Persiapan awal penelitian ini dilakukan dengan menentukan subjek sesuai dengan kriteria penelitian yaitu masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo dan yang tergabung dalam Kelompok Tani Trisik Sidorejo. Persiapan administrasi menggunakan surat izin dari instansi

karena pengambilan data dilakukan secara langsung menggunakan lembar skala yang diberikan pada subjek berkaitan.

2. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini antara lain skala grit dan skala *growth mindset*.

1) Skala Grit

Skala grit dalam penelitian ini merupakan skala *Short Grit Scale* (Grit-S) dari Duckworth dkk. (2007) yang telah diadaptasi dalam Bahasa Indonesia oleh Priyohadi dkk. (2019). *Short Grit Scale* terdiri dari 8 item dengan 4 item *favorable* dan 4 item *unfavorable*. Skala grit yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi pilihan jawaban oleh peneliti dari pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) menjadi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Setelah proses modifikasi pilihan jawaban, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas isi (*Aiken's V*) skala grit dalam penelitian ini dilakukan pada 12 orang profesional *expert* sebagai rater dalam memberikan penilaian terhadap item-item skala dan dilakukan analisis *Aiken's V*. Peneliti melakukan tabulasi data dan uji validitas isi *Aiken's V* pada

tanggal 22 September 2023. Hasil uji validitas isi *Aiken's V* menunjukkan tidak terdapat item yang gugur pada skala grit.

2) Skala *Growth Mindset*

Variabel *growth mindset* diukur menggunakan skala *growth mindset* yang disusun oleh Dari (2022) yang terdiri dari 4 aspek berdasarkan teori *growth mindset* Carol Dweck (2006). Skala *growth mindset* terdiri dari 16 item yaitu 12 item *favorable* dan 4 item *unfavorable*. Skala *growth mindset* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi pilihan jawaban oleh peneliti dari pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) menjadi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Setelah proses modifikasi pilihan jawaban, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas isi (*Aiken's V*) skala *growth mindset* dalam penelitian ini dilakukan pada 12 orang profesional *expert* sebagai rater dalam memberikan penilaian terhadap item-item skala dan dilakukan analisis *Aiken's V*. Peneliti melakukan tabulasi data dan uji validitas isi *Aiken's V* pada tanggal 22 September 2023. Hasil uji validitas isi *Aiken's V* menunjukkan tidak terdapat item yang gugur pada skala *growth mindset*.

3. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum pelaksanaan penelitian, dilakukan *try out* atau uji coba skala terlebih dahulu. Tujuan uji coba skala adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala sehingga alat ukur kredibel dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti melakukan uji coba alat ukur pada 42 subjek pada tanggal 28 – 29 September 2023 dengan menyebarkan skala secara langsung. Setelah melakukan uji coba alat ukur, peneliti melakukan pencatatan hasil uji coba dan membuat tabulasi data untuk kemudian dilakukan uji reliabilitas *Alpha Chronbach's* dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows* pada tanggal 30 September 2023.

1) Kredibilitas Skala Grit

Hasil uji validitas isi Aiken's *V* pada skala grit diperoleh hasil bahwa koefisien validitas isi bergerak di antara 0,75 – 0,92. Batas indeks *V* untuk rater sejumlah 12 adalah 0,69, sehingga item yang memiliki nilai indeks $V \geq 0,69$ dinyatakan valid (Azwar, 2021a). Keseluruhan item grit yang berjumlah 8 item dinyatakan valid.

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* skala grit sebesar 0,754. Koefisien tersebut $> 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item skala grit reliabel (Azwar, 2021c). Koefisien *corrected item total correlation* bergerak antara 0,354 – 0,560 sehingga hasil daya diskriminasi aitem menunjukkan keseluruhan item

yang berjumlah 12 item tidak gugur . *Blueprint* skala grit setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.
Blueprint Skala Grit Setelah Uji Coba

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
<i>Perseverance</i>	2, 4	1, 3	4
<i>Passion</i>	7, 8	5, 6	4
Total			8

2) Kredibilitas Skala *Growth Mindset*

Hasil uji validitas isi Aiken's V pada skala *growth mindset* diperoleh hasil bahwa koefisien validitas bergerak antara 0,75 – 0,92. Batas indeks V untuk rater sejumlah 12 adalah 0,69, sehingga Item yang memiliki nilai indeks $V \geq 0,69$ dinyatakan valid (Azwar, 2021a). Keseluruhan item grit yang berjumlah 16 item dinyatakan valid.

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* skala *growth mindset* sebesar 0,860. Koefisien tersebut $> 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item skala *growth mindset* reliabel (Azwar, 2021c). Koefisien *corrected item total correlation* bergerak antara 0,236 – 0,755 sehingga berdasarkan hasil daya diskriminasi, terdapat satu item yang gugur yaitu item nomor 4 dengan koefisien *corrected item correlation* bernilai $0,236 < 0,3$ sehingga terdapat 15 dari 16 item dinyatakan valid dan reliabel. *Blueprint* skala *growth mindset* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.
Blueprint Skala *Growth Mindset* Setelah Uji Coba

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
Keyakinan Bahwa Inteligensi, Bakat dan Karakter Dapat Dikembangkan.	2, 3, 5	1	4
Meyakini Bahwa Tantangan atau Kesulitan dan Kegagalan Adalah Hal Penting Untuk Pengembangan Diri.	7, 8, 9	6	4
Usaha dan Kerja Keras Memberikan Kontribusi Terhadap Kesuksesan	10, 11	-	2
Kritik dan Masukan Dari Orang Lain Dapat Digunakan Sebagai <i>Feedback</i> Untuk Menembus Batas	13, 14, 15, 16	12	5
Total			15

2.2. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala secara langsung kepada partisipan. Setelah dilakukan uji coba dan analisis, peneliti kemudian membuat kuesioner skala dalam bentuk dokumen sebagai media yang membantu proses penelitian. Dokumen kuesioner memuat informasi singkat terkait penelitian yang peneliti lakukan, *informed consent*, petunjuk pengisian, identitas subjek dan aitem pernyataan dari skala grit dan skala *growth mindset*.

Penyebaran skala dilakukan secara langsung dan metode tradisional atau sensus yaitu dengan melakukan pencacahan secara langsung di lokasi (*door to door*) kepada masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo. Harapannya agar peneliti mendapatkan hasil subjek yang tepat sasaran sesuai dengan tujuan dari penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dan tergabung dalam kelompok tani Trisik Sidorejo. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 04 Oktober, 05 Oktober, 06 Oktober, 08 Oktober, 09 Oktober dan 10 Oktober 2023 dan mendapatkan data sebanyak 136 responden.

2.3. Hasil Penelitian

2.3.1. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan subjek sebanyak 136 masyarakat maritim binaan TNI AL dengan karakteristik sesuai penelitian. Terdapat dua macam sebaran subjek hasil penelitian antara lain sebaran data jenis kelamin dan sebaran data usia.

1. Jenis Kelamin

Tabel 8.

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	36	26,47%
Laki-Laki	100	73,53%
Total	136	

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari 136 subjek terdapat 36 subjek (26,47%) yang berjenis kelamin perempuan dan 100 subjek (73,53%) berjenis kelamin laki-laki. Hasil tersebut menunjukkan bahwa subjek yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada subjek yang berjenis kelamin perempuan.

2. Usia

Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan informasi terkait usia subjek dalam penelitian. Subjek penelitian ini berada pada rentang usia 18 – 40 tahun, 41 – 60 tahun dan >60 tahun. Secara lebih rinci dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:

Tabel 9.

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	Jumlah	Persentase
18 – 40 Tahun	22	16%
41 – 60 Tahun	92	68%
>60 Tahun	22	16%
Total	136	

Berdasarkan sebaran data usia pada tabel 9, diketahui subjek yang berada pada rentang usia 18 – 40 tahun sebanyak 22 subjek (16%),

subjek pada rentang usia 41 – 60 tahun sebanyak 92 subjek (68%) dan subjek pada rentang usia >60 tahun sebanyak 22 subjek (16%).

2.3.2. Deskripsi Data Penelitian

Data grit dan *growth mindset* diperoleh dengan menyebarkan skala kepada masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan data hasil penelitian, dilakukan perhitungan untuk mendapatkan nilai empirik dan hipotetik.

Tabel 10.
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Empirik				Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Grit	17	34	25,1544	2,6691	8	40	24	5,3
<i>Growth Mindset</i>	26	69	55,0882	5,5115	15	75	45	10

Keterangan :

Skor Empirik : Diperoleh dari hasil penelitian

Skor Hipotetik : Diperoleh dari skala

Skor Hipotetik Grit

$$\text{Skor Min} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Skor Max} = 8 \times 5 = 40$$

$$\text{Mean Hipotetik} = \frac{(40+8)}{2} = 24$$

$$\text{SD Hipotetik} = \frac{(40-8)}{6} = 5,3$$

Skor Hipotetik *Growth Mindset*

$$\text{Skor Min} = 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Skor Max} = 15 \times 5 = 75$$

$$\text{Mean Hipotetik} = \frac{(75+15)}{2} = 45$$

$$\text{SD Hipotetik} = \frac{(75-15)}{6} = 10$$

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa variabel grit memiliki mean empirik sebesar 25,1544 dengan standar deviasi sebesar 2,6691. Selain itu, diketahui pula nilai mean hipotetik grit sebesar 24 dengan standar deviasi sebesar 5,3. Skala *growth mindset* memiliki nilai mean empirik sebesar 55,0882 dengan standar deviasi sebesar 5,5115 dan memiliki nilai mean hipotetik sebesar 45 dengan standar deviasi sebesar 10.

Deskripsi data diatas kemudian digunakan untuk menentukan skor yang diperoleh subjek. Kategorisasi dilakukan untuk mengkategorikan setiap subjek berdasarkan jenjang dari suatu kontinum atribut yang diukur (Azwar, 2021a). kategorisasi dibuat berdasarkan norma tertentu.

Tabel 11.
Kriteria Kategori Norma

Rumus Norma	Kategori
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

Berdasarkan rumus norma diatas, didapatkan hasil kategorisasi untuk skala grit maupun *growth mindset* yang dibagi menjadi 3 kategori.

Tabel 12.
Kriteria Kategorisasi Skala Grit

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 22,49$	Rendah	11	8,1%
$22,49 \leq X < 27,82$	Sedang	103	75,7%
$27,82 \leq X$	Tinggi	22	16,2%

Berdasarkan tabel 12, diketahui kategorisasi skala grit yaitu dari 136 subjek terdapat 11 subjek (8,1%) yang memiliki grit rendah, 103 subjek (75,7%) berada pada kategori sedang dan 22 subjek (16,2%) berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki grit sedang dengan total 103 subjek (75,7%).

Tabel 13.
Kriteria Kategorisasi Skala *Growth Mindset*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 49,57$	Rendah	19	14%
$49,57 \leq X < 60,59$	Sedang	103	75,7%
$60,59 \leq X$	Tinggi	14	10,3%

Berdasarkan tabel 13, diketahui kategorisasi skala *growth mindset* yaitu dari 136 subjek terdapat 19 subjek (14%) yang memiliki *growth mindset* rendah, 103 subjek (75,7%) memiliki *growth mindset* pada kategori sedang dan 14 subjek (10,3%) memiliki *growth mindset* pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat

memiliki *growth mindset* pada kategori sedang yaitu sebanyak 103 subjek (75,5%) yang berarti lebih dari 50% sampel.

2.3.3. Analisis Hasil

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif korelasional dengan bantuan program SPSS 16.0 *vers for windows*. Peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai syarat melakukan uji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov* dan uji linearitas menggunakan *Test Of Linearity*. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan yaitu uji korelasi *Product Moment Pearson*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji parametrik *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kaidah pada pengujian ini adalah jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05 atau $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka data dinyatakan terdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka data dinyatakan terdistribusi tidak normal (Azwar, 2021a).

Tabel 14.
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov Z*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.57846886
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		1.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh kesimpulan bahwasanya data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas karena nilai sig. $0,062 > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan data sebaran item pada kedua variabel terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih bersifat linear. Pengujian linearitas dalam penelitian ini untuk menentukan *growth mindset* memiliki hubungan linear dengan grit. Pengujian dilakukan melalui *Test For Linearity* melalui SPSS 16.0 *for windows*. Jika nilai sig $> 0,05$ maka data dapat dikatakan linear dan jika nilai sig $< 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak linear (Azwar, 2021a).

Tabel 15.
Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Grit * Growth Mindset	Linearity	64.210	1	64.210	10.393	.002
	Deviation from Linearity	193.236	20	9.662	1.564	.074

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 13, diketahui nilai sig. *Deviation from linearity* sebesar 0,74. Nilai tersebut $> 0,05$, hal tersebut sejalan dengan nilai signifikansi *linearity* yaitu sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan yang linear antara variabel grit dengan *growth mindset*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara grit dengan *growth mindset*. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi *Product-Moment Pearson* dengan bantuan SPSS 16.0 *vers for windows*. Penggunaan uji korelasi *Product-Moment Pearson* dikarenakan penelitian ini menghubungkan dua variabel yaitu grit dan *growth mindset* serta memenuhi uji asumsi normalitas. Jika koefisien korelasi memiliki taraf signifikansi atau sig $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel dan ketika koefisien korelasi memiliki taraf signifikansi atau sig $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel (Azwar, 2017). Hubungan antar dua variabel terdapat tingkat kekuatan yang ditentukan berdasarkan pedoman pada nilai

koefisien korelasi hasil yang didapatkan melalui *output SPSS* dengan ketentuan berikut:

Dasar Pengambilan Keputusan

- 1) nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi.
- 2) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Tabel 16.
Hasil Uji Hipotesis *Product-Moment Pearson*

		Grit	Growth Mindset
Grit	<i>Pearson Correlation</i>	1	.258**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	136	136
Growth Mindset	<i>Pearson Correlation</i>	.258**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	136	136

Pedoman Derajat Hubungan

Menurut Sugiyono (2016), penafsiran hasil koefisien korelasi yang tinggi ataupun rendah dilakukan berdasarkan pedoman atau ketentuan seperti pada tabel 17 berikut:

Tabel 17.
Pedoman Derajat Hubungan Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan uji korelasi *Product-Moment Pearson* yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa nilai sig. (*2-tailed*) grit dan *growth mindset* adalah 0,02 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan kedua variabel berkorelasi atau memiliki hubungan.

Diketahui nilai *pearson correlation* pada variabel grit dan *growth mindset* adalah 0,258 sehingga dapat disimpulkan bahwa grit dan *growth mindset* memiliki korelasi atau hubungan yang lemah. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain baik faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi. Faktor internal yang dapat mempengaruhi seperti minat (*interest*), latihan (*practice*), tujuan (*purpose*) dan harapan (*hope*). Sedangkan faktor eksternal yang dapat berpengaruh seperti pengasuhan (*parenting*), lingkungan bermain (*the playing field*) dan budaya (*culture*). Nilai koefisien sig. (*2-tailed*) adalah 0,002 ($p < 0,05$) sehingga grit dan *growth mindset* berkorelasi atau memiliki hubungan yang positif. Grit dan *growth mindset* memiliki hubungan yang positif yaitu semakin tinggi *growth mindset* maka semakin tinggi grit masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *growth mindset* maka semakin rendah pula grit

masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo.

2.4. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *growth mindset* dan grit pada masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo. Total responden yang sesuai dengan kriteria penelitian ini sebanyak 136 responden. Hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara *growth mindset* dan grit masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo.

Growth mindset berhubungan positif dengan grit, yaitu semakin tinggi *growth mindset* maka semakin tinggi grit masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *growth mindset* maka semakin rendah pula grit masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo. Individu dengan *growth mindset* akan menghargai setiap usaha yang dilakukan untuk fokus pada tujuan jangka panjang, (Ajrina & Safitri, 2023).

Faktanya Individu yang memiliki keyakinan bahwa tantangan atau kesulitan dan kegagalan adalah hal penting untuk pengembangan diri cenderung memiliki kegigihan dan konsistensi terhadap minat yang ditekuni. Aspek ini berhubungan dengan aspek *perseverance* dan *passion*. Diperkuat

oleh pendapat Ajrina & Safitri (2023) yang menyatakan individu dengan *growth mindset* akan bertahan dengan tantangan yang dihadapi karena mereka cenderung menghargai setiap usaha yang dilakukan untuk fokus pada tujuan jangka panjang, dengan artian lain individu yang memiliki grit meyakini bahwa tantangan dan kegagalan merupakan hal penting untuk dapat mengembangkan diri.

Individu yang memiliki pemikiran bahwa usaha dan kerja keras memberikan kontribusi terhadap kesuksesan, menyebabkan individu memiliki kegigihan dan konsistensi terhadap minat yang ditekuni. Diperkuat dengan penelitian Ajrina & Safitri (2023) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki *growth mindset* percaya bahwa dengan memaksimalkan usaha, keberhasilan sesuai target akan tercapai. Dengan artian lain, individu yang memiliki grit meyakini dengan suatu usaha dan kerja keras, kesuksesan sesuai target akan tercapai.

Individu yang menggunakan kritik dan masukan dari orang lain sebagai *feedback* untuk menembus batas menggambarkan bahwa individu memiliki kegigihan dan konsistensi terhadap minat dan apa yang dikerjakannya, karena individu dengan grit mampu mempertahankan fokusnya pada pekerjaan tertentu dan senantiasa mengembangkan diri. Sejalan dengan penelitian Arya & Lal (2018) yang menjelaskan individu dengan grit memiliki perilaku rajin dalam mengerjakan sesuatu, bekerja keras dan mampu mempertahankan fokus dan tidak akan terpengaruh oleh hal-hal yang menyebabkan kemunduran. Dengan

artian lain, individu dengan grit akan menggunakan kritik dan saran dari orang lain sebagai evaluasi untuk mencapai target.

Ketika masyarakat maritim binaan TNI AL yang bermata pencaharian sebagai petani memiliki kemampuan berpikir positif terhadap usahanya dalam proses pencapaian suatu tujuan atau target yang diinginkan pada jangka waktu yang panjang, maka masyarakat maritim binaan TNI AL akan memiliki kemampuan untuk mempertahankan ketekunan, semangat dan keinginannya dalam menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai target jangka panjang tersebut.

Ketika masyarakat maritim binaan TNI AL yang bermata pencaharian sebagai petani memiliki pemikiran positif terhadap usahanya mencapai target yang diinginkan pada jangka waktu yang panjang, maka masyarakat akan mampu mempertahankan ketekunan, semangat dan keinginan kuatnya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang ada meskipun akan menghadapi kesulitan, tantangan dan kegagalan. Ketika masyarakat maritim binaan TNI AL menunjukkan keinginan kuatnya menyelesaikan suatu pekerjaan, tetap bersemangat dan tekun, maka pasti masyarakat maritim binaan TNI AL memiliki kemampuan untuk berpikir positif terhadap usahanya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ajrina & Safitri, (2023), individu dengan *growth mindset* yang baik akan bertahan dengan tantangan yang dihadapinya karena individu tersebut menyadari bahwa disetiap proses pencapaian suatu target membutuhkan usaha, sehingga mereka akan menghargai setiap usaha yang dilakukan untuk fokus pada tujuan jangka panjang.

Subjek dalam penelitian dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 136 subjek, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 100 subjek (73,53%) lebih banyak daripada subjek berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 subjek (26,47%). Sedangkan berdasarkan usia, subjek yang berada pada rentang usia 18 – 40 tahun sebanyak 22 subjek (16%), subjek pada rentang usia 41 – 60 tahun sebanyak 92 subjek (68%) dan subjek pada rentang usia >60 tahun sebanyak 22 subjek (16%).

Hasil kategorisasi pada variabel grit menunjukkan masyarakat maritim binaan TNI AL memiliki grit dalam kategori tinggi sebanyak 22 subjek (16,2%) dari total keseluruhan subjek dan kategori sedang sebanyak 103 subjek (75,7%) dari total keseluruhan subjek. Individu dengan grit memiliki perilaku yang rajin dalam mengerjakan sesuatu, bekerja keras, mampu mempertahankan fokus pada tugas atau pekerjaan tertentu dan tidak akan terpengaruh oleh hal-hal yang menyebabkan kemunduran (Arya & Lal, 2018). Grit yang dimiliki masyarakat maritim binaan TNI AL dipengaruhi oleh pemikiran positif terhadap usahanya dalam jangka waktu panjang.

Hasil tersebut memiliki keterkaitan dengan *growth mindset*, sebanyak 14 subjek (16,2%) dari total keseluruhan subjek berada dalam kategori tinggi dan sebanyak 103 subjek (75,7%) dari total keseluruhan subjek berada dalam kategori sedang. Masyarakat maritim binaan TNI AL dengan *growth mindset* akan bertahan dengan tantangan yang dihadapinya karena masyarakat maritim binaan TNI AL tersebut menyadari bahwa disetiap proses pencapaian suatu target membutuhkan usaha, sehingga mereka akan menghargai setiap usaha

yang dilakukan untuk fokus pada tujuan jangka panjang (Ajrina & Safitri, 2023).

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang terdapat pada tabel 17, diketahui nilai *pearson correlation* pada variabel grit dan *growth mindset* adalah 0,258 dengan nilai sig. (*2-tailed*) atau p sebesar 0,002 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel dan hipotesis penelitian diterima. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,258 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dengan korelasi lemah antara *growth mindset* dengan grit. Hal ini disebabkan terdapat faktor lain baik faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi. Faktor internal yang dapat mempengaruhi seperti minat (*interest*), latihan (*practice*), tujuan (*purpose*) dan harapan (*hope*). Sedangkan faktor eksternal yang dapat berpengaruh seperti pengasuhan (*parenting*), lingkungan bermain (*the playing field*) dan budaya (*culture*).

Semakin tinggi *growth mindset* yang dimiliki masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo maka grit yang dimiliki masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo semakin tinggi pula. Begitu sebaliknya, semakin rendah *growth mindset* yang dimiliki masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo maka semakin rendah pula *growth mindset* yang dimiliki masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa individu dengan *growth mindset* percaya bahwa dengan memaksimalkan usaha, keberhasilan sesuai target akan tercapai. Dengan artian lain, individu yang memiliki grit meyakini dengan suatu usaha dan kerja keras, kesuksesan sesuai target akan tercapai (Ajrina & Safitri, 2023)

Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu dari segi responden penelitian yang didapatkan cukup sedikit yaitu hanya berjumlah 136 (23%) dari keseluruhan populasi yang berjumlah 600 jiwa namun dapat dikatakan responden penelitian yang didapatkan cukup banyak yaitu 136 dari 150 orang yang bermata pencaharian sebagai petani dan tergabung dalam kelompok tani. Sedangkan dari hasil kategorisasi pada variabel grit dan *growth mindset* sebagian besar subjek (75,7%) berada pada kategori sedang, hal ini dikarenakan terdapat berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang memungkinkan untuk berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh.

Selain itu sebaran jenis kelamin subjek dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki dan hanya sedikit subjek perempuan yang bersedia menjadi responden penelitian.